

Volume	Nomor	Bulan	Tahun	Artikel
01	01	Mei	2024	#04

Judul	Pendampingan Peningkatan Kemampuan Potensial Minat Anak Melalui Seni Kaligrafi
Penulis	Farid Hidayatullah ¹ , Annisa Zahara ² , Iir Chuamiroh ³ , Alfiandi ⁴ , Azzahra Rizky H ⁵ , Imas Nuraena ⁶ , Dea Herlianah ⁷ , Halimatu Solehah ⁸ , Arie Anggriawan ⁹ , Rina Kania ¹⁰ , Choirul Furqon ¹¹ , Ahmad Saikhul M ¹² , Ahmad Lutfi ¹³ , Slamet Munawwar ¹⁴
Afiliasi	^{1,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13, 14)} Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA) ¹⁰⁾ Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah , Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA)
Korespondensi	Annisa Zahara Email: annisazahara415@gmail.com



The work is distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Available at: <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/AlKosimi/index>

This Article is brought to you for free and open access by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA). It has been accepted for inclusion in this journal by an authorized editor.

PENDAMPINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN POTENSIAL MINAT ANAK MELALUI SENI KALIGRAFI

Farid Hidayatullah¹, Annisa Zahara², Iir Chuamiroh³, Alfiandi⁴, Azzahra Rizky H⁵, Imas Nuraena⁶, Dea Herlianah⁷, Halimatu Solehah⁸, Arie Anggriawan⁹, Rina Kania¹⁰, Choirul Furqon¹¹, Ahmad Saikhul M¹², Ahmad Lutfi¹³, Slamet Munawwar¹⁴

^{1,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14} Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA)

¹⁰ Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah, Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA)

Korespondensi: Annisa Zahara
Email: annisazahara415@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan seni kaligrafi diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak-anak di RW 03 Kelurahan Leuwinanggung Kota Depok. Kegiatan ini dilaksanakan selama setengah hari. Pelaksanaan pelatihan melibatkan narasumber bidang kesenian dan mahasiswa. Melalui pengabdian masyarakat ini, anak-anak dibekali keterampilan dalam seni kaligrafi sebagai sarana untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk menstimulasi perkembangan kognitif dan motorik anak dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui kegiatan seni. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta serta peningkatan keterampilan dalam mengeksplorasi seni kaligrafi.

Kata Kunci : seni kaligrafi, kreatifitas anak, kuliah kerja nyata.

ABSTRACT

A calligraphy art training was conducted to enhance the creativity of children in RW 03 Leuwinanggung Village. The activity was held on Sunday, February 24, 2024, from 2:00 PM to 4:00 PM. The implementation of the training involved a resource person as the art field expert, the RT-RW leaders, the TPQ study group leader, the community, the field supervisor lecturer, and students. Through this community service, children were equipped with skills in calligraphy art as a means to express their creativity. The training aimed to stimulate cognitive and motor development in children by providing a fun learning experience through art activities. The results of the activity showed high enthusiasm from participants and improved skills in exploring calligraphy

Keywords: calligraphy art, children's creativity, real work lectures.

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satu bentuk pengabdian, pemberian pengalaman kerja dan pembelajaran bagi mahasiswa terhadap masyarakat.¹ Dari agenda pengabdian kepada masyarakat di Leuwinanggung ini, terdapat sinergi antara kampus dan masyarakat sebagai ilmu demokrasi. Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, KKN membutuhkan kegiatan sosial dan KKN harus dilakukan di lingkungan sosial. Kegiatan KKN dilakukan di Leuwinanggung yang terletak di Musholla Al-Muawwanah di Jalan Tanah koja Rt/Rw 02/03, Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 1645. Kegiatan KKN di antaranya seperti mengadakan kerja bakti di lingkungan Musholla, penyuluhan kepada masyarakat tentang kesadaran menjaga kebersihan, memberikan bantuan kepada kaum dhuafa, mengajar anak-anak TPQ, dan khususnya mengadakan pelatihan seni kaligrafi kepada anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) – Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Menurut Kamus Buku Besar Indonesia (KBBI), seni merupakan gabungan dari pemikiran, keahlian yang melibatkan keterampilan fisik dan hasil akhir yang termanifestasi dalam bentuk atau gerakan. Berarti, seni adalah sebuah proses.² Begitu pula dengan agama Islam, agama islam juga tidak dapat terlepas dari seni. Salah satu contoh seni dalam Islam adalah kaligrafi Al-Qur'an. Pada abad ke-16 permulaan dari seni kaligrafi Islam menjadi bentuk risalah, di mana gaya-gaya dalam kaligrafi sudah menemukan formulasi bakunya. Al-Quran dan puisi-puisi Islam dituangkan secara massif dalam bentuk kaligrafi dengan kekhasan gaya kaligrafi dari berbagai aliran. Semenjak itu seni kaligrafi telah memainkan peran penting bagi perkembangan kebudayaan Islam. Seni kaligrafi Islam boleh dibilang memiliki lingkup tidak terbatas, variasi serta aplikasi pemakaiannya bisa dituangkan ke media seni tulis apapun. Maka tidak mengherankan, bukan hanya dunia Islam saja yang menggunakan kaligrafi dengan teks Arab, dunia barat pun

¹ Abas, Z. (2022). *PARADIGMA PENGABDIAN DAN KKN* [PowerPoint slides].

² John Felix, *Sejarah Seni Rupa*, HUMANIORA Vol.3 No.2 Oktober 2012

terpengaruh oleh kaligrafi Islam.³

Kurangnya minat anak-anak dalam membaca dan menulis al-Qur'an di RW 03 Leuwinanggung menjadi sorotan terhadap mahasiswa untuk mengadakan program pendampingan peningkatan kemampuan potensial anak melalui seni kaligrafi Al-Qur'an. Pada program ini mahasiswa memberikan alih pengetahuan kaligrafi dengan pembuatan skema yang sudah di rancang dahulu oleh pendamping begitu pula anak yang belum faham dengan gambar kaligrafi.

Dengan mengadakan program pendampingan peningkatan kemampuan potensial anak melalui seni kaligrafi Al-Qur'an diharapkan anak-anak bisa mengalami perubahan motorik yang akan terus bertumbuh dan berkembang baik secara jasmani. Demikian pula aspek maupun rohani akan semakin menambah kecintaan kepada seni islam dan juga bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an secara terus-menerus dalam menyesuaikan dirinya pada lingkungan. Selain itu, dalam program tersebut dapat menjaga Al-Qur'an dan Sunnah, meyalurkan kegiatan seni memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an, Melatih Kesabaran, menambah kecintaan terhadap ayat suci Al-Qur'an dan melatih kreatifitas anak. Sehingga menjadi anak yang sholeh dan sholehah.⁴

B. KAJIAN TEORI

Kreativitas pada anak-anak memiliki ciri tersendiri. Kreativitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak-anak yang kreatif sensitif terhadap stimulasi. Mereka juga tidak dibatasi oleh frame-frame apapun. Artinya, mereka memiliki kebebasan dan keleluasan beraktivitas. Anak kreatif juga cenderung memiliki keasyikan dalam aktivitas. Kreativitas Anak Usia Dini (AUD) juga ditandai dengan kemampuan membentuk imaji mental, konsep berbagai hal yang tidak hadir di hadapannya. AUD juga memiliki fantasi, imajinasi untuk membentuk konsep yang mirip dengan dunia nyata (Isenberg & Jalongo, 1993)

³ Ayub Hamdanu Budi Nurmana, *Sejarah Singkat Kaligrafi Islam*, Jum'at 4 Maret 2022

⁴ <https://pskq-it.com/apa-pentingnya-mempelajari-kaligrafi-dan-apa-manfaat-belajar-kaligrafi/>

Seni kaligrafi cara serta bimbingan dan latihan seorang pelatih yang dilakukan secara terencana dalam rangka mengembangkan bakat, potensi, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang ada pada anak-anak, dengan pelatihan kaligrafi diharapkan anak-anak mampu menulis huruf Al-Quran, yang bentuk tulisan berbahasa arab dengan benar dan indah, melalui pelatihan kaligrafi dengan menggunakan perangkat kaligrafi dan bahan tertentu.⁵

C. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode yang dilakukan pada saat pengabdian yaitu dengan metode pendataan anak di RW 03, metode demonstrasi, metode menjiplak dan metode penugasan. Pada materi seni kaligrafi ini dinarasumberi oleh bapak Fachrurroji S.Pd.i Selaku guru bidang kesenian. Sebelum melakukan Kegiatan seni kaligrafi di mushola Al-muawwanah mahasiswa melakukan perizinan kepada ketua DKM terlebih dahulu, lalu setelahnya mahasiswa melakukan pendataan dan sosialisasi kepada Masyarakat RW 03. Lokasi dan waktu kegiatan yaitu pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 pukul 14.00 – 16.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan memberikan alat tulis seperti pensil, penghapus, dan kertas HVS. Pada proses ini anak-anak diberikan pemahaman terlebih dahulu oleh narasumber, setelahnya untuk anak-anak SD diberikan kertas yang sudah tergambar objek terlebih dahulu, dan untuk anak-anak SMP dilakukan secara melihat intruksi dari narasumber, serta mahasiswa melakukan pendampingan dari tiap masing-masing anak. Tahap evaluasi yaitu dengan melakukan himbauan untuk anak-anak dalam keseriusannya pada seni kaligrafi.⁶

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program diawali dengan perizinan ketua RW 03, DKM Al Muawwanah dan masyarakat. Selanjutnya berdiskusi dengan narasumber untuk kegiatan pengisian jadwal pelatihan seni kaligrafi pada anak. Kemudian melakukan pendataan pada

⁵ Nur Diyah Yuliani dkk, *Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso*, jurnal pendidikan luar sekolah vol.01 No.02 2017.

⁶ <https://syekhnrjati.ac.id> – IAIN Syekh Nurjati Cirebon

setiap anak di RW 03 untuk mendaftarkan diri dari rumah ke rumah. Pendataan tersebut mencakup nama anak, umur anak dan hoby anak. Adapun sosialisasi tersebut dilaksanakan di mulai hari Sabtu, 24 Februari 2024 pukul 14.00 – 16.00 WIB. Selanjutnya persiapan acara dengan membagikan kertas HVS, pensil, rautan dan karet gelang ke setiap anak dipandu narasumber. Dan persiapan kertas HVS sebanyak 50 pcs, pensil 50 pcs, rautan 10 pcs, penghapus 50 pcs, dan karet gelang 1 pack serta snack 70 bungkus.⁷

Pada saat pembukaan acara, peserta wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan basmalah dan sambutan oleh ketua pelaksana kegiatan kaligrafi Al-Qur'an yaitu saudara alfiandi (Gambar 1), Sambutan yang disampaikan oleh ketua pelaksana dengan mengucapkan terimakasih kepada para warga RW 03 dan para peserta yang telah hadir pada kegiatan pelatihan seni kaligrafi yang dilaksanakan di mushola al muawwanah. Serta ungkapan rasa syukur dan terhormat bisa melihat begitu banyak wajah para peserta seni kaligrafi dengan antusias dan gembira. Program seni kaligrafi ini bukan hanya sekedar acara biasa. Tetapi juga bisa membentuk suatu komitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Karna bisa mengembangkan jiwa keterampilan dan kreativitas anak tentang seni kaligrafi. Dengan kerjasama yang baik antar masyarakat kita telah berhasil membuat sesuatu yang tersusun dan terstruktur. Mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut andil dalam menyukseskan acara ini. Mulai dari ketua RW 03, DKM mushola al muawwanah dll yang telah memberikan support dan dukungan yang luar biasa. (Gambar 2) Pembawa acara dilakukan oleh Dea dan Annisa, untuk tersusunnya acara dengan teratur dan jelas. MC juga melakukan ice breaking atau permainan di sela-sela kegiatan seni kaligrafi. (Gambar 3) Pendemonstrasian oleh bapak Fachruroji S.Pd.i kepada peserta dengan pemaparannya yang kemudian diikuti oleh para peserta. pada saat praktek dilaksanakan anak-anak diawasi, dibimbing dan didampingi oleh para panitia untuk menyempurnakan seni kaligrafinya.

⁷ Wawancara pribadi dengan Masyarakat RW 03, Depok 24 Februari 2024



(Gambar 1 sambutan ketua pelaksana)



(Gambar 2 pembawa acara)



(Gambar 3 Demonstrasi oleh narasumber)

Pelatihan seni kaligrafi dilakukan selama 2 jam. Agar pelatihan seni kaligrafi berjalan sesuai dengan waktu yang di tentukan. beberapa anak yang kesulitan Mahasiswa KKN berikan bantuan. Dengan cara memberikan lembaran huruf-huruf hijaiyah yang telah dititik-titik kemudian menyambung menjadi satu kata yang utuh atau membuat huruf-huruf tunggal lalu merangkainya menjadi sempurna dan mengikuti arahan dari narasumber untuk mengikat kedua pensil dengan satu karet, tetapi tidak sejajar melainkan yang satu lebih panjang. Seperti contoh pada (Gambar 4). Tidak hanya mengikat kedua pensil adapun instruktur contoh memegang pensil

dari narasumber (Gambar 5) pensil yang paling pendek di letakkan dibagian kiri, dan pensil di pegang secara sejajar.



(Gambar 4 contoh mengikat karet pada pensil)



(Gambar 5 instruktur memandu pelaksanaan)

Setelah melakukan kegiatan Mahasiswa KKN memberikan hadiah berupa snack sebagai tanda apresiasi kami kepada anak-anak yang telah berpartisipasi mengikuti acara tersebut, dan Mahasiswa KKN memberikan hadiah khusus kepada anak yang menghasilkan kaligrafi dengan sempurna.



(Gambar 6 pemberiah hadiah)



(Gambar 7 foto bersama peserta seni kaligrafi)

Program seni kaligrafi ini dapat terselenggara karna adanya dukungan dan support dari masyarakat yang merasa terbantu karna bisa menumbuhkan jiwa keterampilan pada anak-anak di RW 03, para peserta juga antusias akan adanya program seni kaligrafi ini dilingkungannya karna sebagian anak kurang dapatnya wawasan seni di sekolah⁸. Kegiatan ini menjadikan pengalaman bagi mahasiswa KKN dan hal baru yang belum pernah mahasiswa KKN lakukan seperti halnya ketika pembuatan huruf hijaiyyah dan bacaan arab lainnya, setelah pelatihan ini mereka bisa membuahkan hasil yang baik. Untuk evaluasi sebelum pelatihan anak-anak tidak bisa membuat huruf Alif atau merangkai huruf, setelah pelatihan mereka bisa membuat bahkan dengan hasil yang baik. Kelemahannya sendiri terletak kurangnya intensitas waktu. Untuk itu dapat disarankan apabila ingin mendapatkan hasil yang

⁸ Wawancara pribadi dengan para peserta seni kaligrafi, Depok 24 Februari 2024

maksimal diperlukan minimal 3 kali pelatihan dalam seminggu.

E. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan tanpa kendala apapun, peserta antusias mengikuti acara pelatihan ini. Fungsi dan peranan kaligrafi yang diajarkan mahasiswa IPRIJA di Leuwinanggung kecamatan Tapos Kota Depok sebagai media ibadah, dakwah, dan hiasan. Kaligrafi juga menjadi sarana penyampaian peristiwa-peristiwa penting bersejarah dan memberi informasi yang bernilai budaya. Meskipun penyelenggaraan seni kaligrafi ini berdampak positif. Ada beberapa kekurangan yang perlu dievaluasi diantaranya kurangnya pemahaman seni pada anak dan kurang sosialisasi warga, sehingga meski begitu diakui besar ketrampilan yang sudah dilakukan secara bersama-sama. Anak-anak ini mempunyai potensi jika saja diarahkan kepada sasaran yang tepat dan akan menghasilkan generasi yang kreatif dalam penulisan. Maka perlu adanya pelatihan agar terus mengasah kemampuan mereka, kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Z. (2022). *PARADIGMA PENGABDIAN DAN KKN* [PowerPoint slides].
- John Felix, *Sejarah Seni Rupa*, HUMANIORA Vol.3 No.2 Oktober 2012
- Ayub Hamdanu Budi Nurmana, *Sejarah Singkat Kaligrafi Islam*, Jum'at 4 Maret 2022
- <https://pskq-it.com/apa-pentingnya-mempelajari-kaligrafi-dan-apa-manfaat-belajar-kaligrafi/>
- Nur Diyah Yuliani dkk, *Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso*, jurnal pendidikan luar sekolah vol.01 No.02 2017.
- <https://syekhnurjati.ac.id> – IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Wawancara pribadi dengan Masyarakat RW 03, Depok 24 Februari 2024

Sugianto, Alit, dkk, *Pelatihan Menulis Seni Kaligrafi bagi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an*, jurnal masyarakat mandiri Vol.6 No.5 2022.

Saniyyah, *12 contoh kaligrafi islam populer beserta jenis khatnya*, DetikEdu, Minggu 3 September 2023.

Suharno dan Asrorin Mukhtarom, *nilai-nilai pendidikan Islam dengan seni kaligrafi Al-Qur'an*, tadarus tarbawy: jurnal kajian Islam dan pendidikan Vol.3 No.1 2021.

Lestari, Nurul Hidayah Fuji, *urgensi seni rupa kaligrafi dalam pendidikan Islam*, palapa Vol.9 No.1 2021.